

## ABSTRAK

Laporan Keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan pemerintah memiliki tujuan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan sebuah keputusan. Kota Bandung merupakan kota yang cukup besar keuangannya tetapi sampai tahun 2015 belum juga mendapatkan opini WTP ini berarti kualitas laporan masih belum mencapai yang ditargetkan, hal tersebut perlu dilakukan penelitian tentang faktor yang akan meningkatkan kualitas laporan keuangan di Kota Bandung .

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemahaman regulasi akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian internal dan sistem manajemen keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dan bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi/ keuangan pada PPKD Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung. Teknik penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel yakni sebanyak 45 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis serta didahului dengan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kualitas sumber daya manusia, pemahaman regulasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian internal dan penerapan sistem manajemen keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemahaman regulasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian internal dan sistem manajemen keuangan daerah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pengujian kontribusi secara simultan oleh variabel-variabel bebas ( $R^2$ ) sebesar 95,6%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik yaitu disarankan agar pegawai meningkatkan pemahaman akan tugasnya dan meningkatkan kemampuannya dalam beradaptasi dengan perubahan. Serta dalam penerapan sistem manajemen keuangan daerah diharapkan agar BPKA dapat memperkecil kesalahan pencatatan dan kesalahan dalam perhitungan pada sistem agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.

**Kata Kunci : Kualitas SDM, pemahaman regulasi SAP akrual , sistem pengendalian internal, sistem informasi manajemen keuangan daerah, kualitas laporan keuangan**